

ABSTRAK

Tagonna, NIM 4153341049 (2020). Perbedaan Hasil Belajar Biologi Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Dengan Tipe *Bamboo Dancing* Pada Materi Sel Di Kelas XI SMA Negeri 10 Medan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* pada materi Sel. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *quasi* eksperimen dengan teknik purposif sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 10 Medan sebanyak 95 orang pada semester ganjil tahun pembelajaran 2019/2020. Sampel penelitian ini berjumlah 63 orang, yaitu kelas eksperimen I/kelas XI IPA 1 yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* sebanyak 32 orang dan kelas eksperimen II/kelas XI IPA 3 yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing*. Hasil *pretest* yang diperoleh untuk nilai rata-rata pada kelas Eksperimen I yaitu 40 dengan standar deviasi 9,24, dan untuk kelas eksperimen II nilai rata-rata 37,25 dengan standar deviasi 8,44, hal ini menunjukkan *pre-test* untuk kelas eksperimen I > kelas eksperimen II. Rata-rata nilai *post-test* untuk kelas eksperimen I yaitu 76,87 dengan standar deviasi 7,8 sedangkan rata-rata untuk kelas eksperimen II yaitu 72,7 dengan standar deviasi 8,5. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji kesamaan rata-rata dengan taraf signifikan nyata 0,05. Setelah kedua kelas dinyatakan berdistribusi Normal dan Homogen lalu dilakukan uji kesamaan rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 2,06 > t_{tabel} = 1,99$. Hal ini menunjukkan ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* pada materi Sel.

Kata Kunci: *make a match, bamboo dancing*, hasil belajar, sel

ABSTRACT

This research aims to determine out the differences in student's result of learning biology using cooperative learning model with *Make A Match* type compared to *Bamboo Dancing* type in Cell material. The type of this research is *quasi experiment* with *purposive sampling* method. The population in this study is the XI IPA of SMA Negeri 10 Medan as many as 95 people in odd semester of the 2019/2020. The study numbered 63 people, namely the experimental class XI IPA 1 who were taught with the *Make A Match* as many as 32 people and the other class were used as the experiment class XI IPA 3 was taught by the *Bamboo Dancing* model. The *pretest* result showed the average of experiment I was 40 with the deviation standard was 9,24, and the result of the experiment class II had an average of 37,25 with the deviation standard was 8.44, it means the result of pretest in experiment class I > experiment class II. The average of posttest result was 76,87 and deviation standard was 7,8 for experiment class I, while the experiment class II had an average of 72,7 with the deviation standard was 8,5. Hypothesis testing was done by using the average similarity test with a significance level of 0,05. After the two classes had normal and homogeneous distribution then an average similarity was performed to obtain that $t_{\text{count}} = 20.06 > t_{\text{table}} = 1,99$. This shows there wer difference in student's result of learning that use cooperative learning model with type of *Make A Match* compared to type of *Bamboo Dancing* in Cell material.

Keywords: *make a match, bamboo dancing, result of learning, cell*